

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan suatu wadah untuk menyalurkan hobi atau kreativitas manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan rasa senang, keindahan serta rasa ketertarikan bagi pelaku seni maupun orang yang menikmatinya. Salah satu unsur seni yang sering kita jumpai dalam masyarakat adalah musik. Musik berkembang seiring dengan dinamika kebudayaan yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan musik itu bersifat kompleks, yang mencakup konsep estetika, komposisi, rekayasa instrumen musik, harmoni, dan berbagai hal yang melatar belakangi aktivitas berkomposisi dalam kegiatan musik. Silitonga (2014) menyatakan bahwa musik adalah “seni dan ilmu dalam mengorganisasikan bunyi, yang mengekspresikan gagasan dan emosi dalam bentuk media bunyi”.

Musik adalah salah satu cabang dari kesenian, yang fungsinya berupa hiburan pribadi maupun hiburan yang dapat dinikmati secara bersama-sama. Fungsi hiburan itu dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri atau juga yang dibuat untuk orang lain. Pada awalnya, fungsi hiburan ini dibuat untuk kebutuhan sendiri dan tertutup bagi orang lain. Namun dalam perkembangan berikutnya sudah mulai dapat dinikmati oleh orang lain. Sedangkan hiburan yang dibuat untuk dinikmati bersama-sama adalah berbagai macam hiburan yang tumbuh dan berkembang di zaman modern ini, seperti pertunjukan musik, tari, film, olahraga, dan lain-lain.

Dalam pertunjukannya musik sangat erat hubungannya dengan sebuah grup. Grup merupakan sebagai kelompok kecil orang dengan keterampilan yang saling melengkapi dan berkomitmen untuk maksud bersama (*common purpose*) mengikatkan diri dalam kebersamaan tanggung jawab (*mutually accountable*).” Seperti yang kita ketahui terdapat beberapa grup musik tingkat dunia, nasional, dan daerah yang dikenal. Misalnya grup musik dunia adalah: Earth, Wind & Fire, The Beatles, Guns N’ Roses, The Rolling Stone, Deep Purple, U2, Cold Play, Eagles, Linkin Park, dan banyak lagi grup lainnya. Kemudian yang dikenal di tingkat nasional misalnya: Kerispatih, Noah, Slank, God Bless, Ungu, Padi, Past Band, Sheila on 7, dan grup lainnya. Selain itu, ada juga grup musik yang bergenre *Allround* di Kota Medan terbentuk sebagai grup yang bertujuan sebagai pengisi acara atau *event-event*, regular di *café*, restoran, dan *club* di Medan.

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat terhadap kebutuhan musik, maka para seniman membentuk kelompok-kelompok musik. Kelompok musik ini tumbuh karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemilik dan penggunanya. Di Kota Medan terdapat beberapa kelompok musik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Medan secara umum. Di antaranya adalah: Blue Sunshine Band, Session Band, Dynamic Band, Ninety Nine Band, Horizon Band, Precisio Band, Quintana Band, Fresh Band, Roris Band dan banyak grup yang baru terbentuk lainnya.

Di Kota Medan kelompok-kelompok musik ini juga memiliki berbagai aliran mulai dari musik pop, jazz, dangdut, rock, *hip-rock*, tradisional, sampai berbagai aliran lainnya. Di kota ini juga dapat ditemukan aliran musik yang telah lama dan

mampu bertahan dan berkarya sampai saat ini. Grup musik yang terdapat di kota Medan juga mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Seperti yang kita ketahui bahwa dewasa ini lahir grup musik baru yang sewaktu-waktu akan menggeser atau menggantikan posisi keberadaan grup-grup yang lama berkecimpung pada dunia hiburan khususnya di bidang musik di Kota Medan. Namun banyak grup musik ini berdiri dan tidak lama kemudian grup tersebut menghilang. Hal itu mungkin disebabkan beberapa faktor antara lain: masalah internal antara personil yang tidak memiliki kecocokan, minimnya pendapatan dari bermusik sehingga harus mencari pekerjaan lain, kurangnya kemampuan musikalitas sehingga kurang diterima oleh masyarakat penikmat musik. Namun ada juga grup musik yang masih tetap bertahan hingga saat ini, salah satunya adalah Blue Sunshine.

Menurut wawancara penulis dengan Endang (Leader band Blue Sunshine) Blue Sunshine band dibentuk di era 90-an lebih tepatnya pada tahun 1998 di Kota Medan. Banyak band-band yang berkualitas pada saat itu, diantaranya adalah Blue Sunshine. Blue Sunshine merupakan band yang sangat populer di Medan. Di era band ini, di Medan terdapat kelompok-kelompok band lainnya seperti: Session, Mersis. Blue Sunshine band dibentuk dan berasal mula dari keinginan band ini untuk memperjuangkan band-band Medan pada saat itu agar bisa main/*perform* di luar kota Medan (*longtrip*). Sehingga pada tahun 1998 akhir Blue Sunshine berhasil mendapatkan kontrak *longtrip* untuk pertama kalinya di The New Benakutai Hotel (Balikpapan). Dan setelah itulah band-band Medan lainnya mulai *longtrip* ke kota-kota lain.

Pada awal terbentuknya, Blue Sunshine terdiri dari personel: Rusdi (Vokal), Hasan (Vokal), Lilis (Vokal), Herna (Vokal), Chairil (Gitar), Endang (Bass), Jeconiah (Keyboard), Bonjo (Drum), Cheppy (Perkusi), Dedek (Saxophone). Pada era nya Blue Sunshine memang memiliki nuansa yang sangat berbeda dari band-band lain mulai dari jumlah personel dan alat musik yang dipakai hingga jenis-jenis aliran musik yang dimainkan.

Untuk mengetahui lebih dalam, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah yang memfokuskan tulisan ini pada sejarah, konsep musik, management pengelolaan terhadap grup musik Blue Sunshine, dengan judul **“Perkembangan Band Blue Sunshine dari Tahun 1998 s/d 2016 di Kota Medan (Ditinjau dari Konsep Musik & Management Pengelolaan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep musik yang disajikan band Blue Sunshine di Kota Medan?
2. Bagaimana management pengelolaan yang dilakukan oleh band Blue Sunshine di Kota Medan?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh band Blue Sunshine di Kota Medan?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam perkembangan band Blue Sunshine?

5. Bagaimana tanggapan masyarakat (penonton) terhadap band Blue Sunshine di Kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep musik yang disajikan band Blue Sunshine di Kota Medan?
2. Bagaimana management pengelolaan yang dilakukan oleh band Blue Sunshine di Kota Medan ?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam perkembangan band Blue Sunshine?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat (penonton) terhadap band Blue Sunshine di Kota Medan ?

D. Perumusan Masalah

Dari uraian pendapat tersebut dan berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatas masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : “ **Perkembangan Band Blue Sunshine dari Tahun 1998 s/d 2016 di Kota Medan (Ditinjau dari Konsep Musik & Management Pengelolaan)**”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan latar belakang terbentuknya band Blue Sunshine.
2. Mengetahui konsep musik yang disajikan band Blue Sunshine di Kota Medan.
3. Mengetahui management pengelolaan yang dilakukan oleh band Blue Sunshine di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam perkembangan band Blue Sunshine.
5. Mengetahui tanggapan masyarakat (penonton) terhadap band Blue Sunshine di Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dirampungkan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai band Blue Sunshine di Kota Medan.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang memiliki keterkaitan dengan topik ini.
3. Menambah sumber kajian bagi perpustakaan seni musik Unimed.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.